

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil data yang diolah terdapat hubungan yang sangat berarti antara kecerdasan emosional terhadap sikap agresifitas siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci. Sebagaimana hasil uji korelasi sebesar $-0,623$ yang bernilai negatif dengan kriteria sedang dan taraf signifikansinya adalah $0,013 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara variabel X terhadap Y. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima yaitu adanya hubungan negatif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan sikap agresifitas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci Tahun Ajaran 2017/2018 diterima.
2. Besarnya hubungan antara kecerdasan emosional terhadap sikap agresifitas siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci sebesar 38,9% dengan kriteria cukup. Artinya bahwa besarnya hubungan antara kecerdasan emosional terhadap sikap agresifitas sebesar 38,9% yang dapat mempengaruhi siswa dapat bersikap agresifitas, sedangkan 61,1% tersebut sikap agresifitas siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

A. Saran

Berdasarkan temuan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kecerdasan emosional secara matang, agar terhindar dari sikap agresivitas yang tidak terkontrol dalam berhubungan dengan guru, sesama siswa, dan orang lain yang berada di lingkungan sekolah. Dengan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, maka siswa akan mampu mengontrol emosi, memotivasi diri, dan memajukan

2. Guru

Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa, terutama dalam hal mengelola emosi, motivasi, kesabaran, kebersamaan, kerja sama, dan sebagainya. Sehingga, siswa mampu mengontrol emosinya dalam bersikap agresif terhadap sesama teman di dalam kelas dan lingkungan sekolah.

3. Guru Pembimbing

Diharapkan kepada guru pembimbing agar mengembangkan kecerdasan emosional terhadap sikap agresivitas siswa dalam lingkungan sekolah. Hal ini terutama membimbing siswanya mengembangkan kecerdasan emosional terhadap sikap agresivitas dengan baik di lingkungan sekolah, menumbuhkan rasa simpati kepada temannya, saling menghormati dengan teman ataupun guru.

B. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan tentang hubungan kecerdasan emosional terhadap sikap agresif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci Tahun Pelajaran 2017/2018 berada pada hasil $-0,623$ yang berarti korelasi sedang/memadai. Perlunya meningkatkan kecerdasan emosional siswa, sehingga siswa mampu mengelola sikap agresif, terutama dalam menghadapi berbagai bentuk kenakalan/dan emosi yang tinggi dalam diri siswa.

Bimbingan dan Konseling dalam sebuah lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu membentuk kecerdasan emosional dan ilmu pengetahuan peserta didik selaku penerus bangsa. Bimbingan dan Konseling merupakan suatu program yang berorientasi pada siswa tentang keberadaan mereka, tujuan mereka, dan tanggung jawab mereka di sekolah serta memecahkan permasalahan yang ada pada diri peserta didik. Bimbingan dan konseling sangat diperlukan agar potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat dikembangkan secara optimal. Program bimbingan diarahkan untuk menjaga keseimbangan dan keserasian perkembangan intelektual, emosional, dan sosial. Layanan bimbingan dan konseling diperlukan siswa untuk memenuhi kebutuhan individual anak baik secara psikologis maupun untuk mengembangkan kecakapan sosial agar dapat berkembang optimal. Terutama program layanan yang dapat membantu guru pembimbing dalam mengamati, memperhatikan, membimbing dan mengarahkan siswa menjadi lebih baik lagi dalam hal pencapaian proses perkembangan siswa, salah satunya yaitu bagaimana siswa dapat meningkatkan kecerdasan emosional terhadap sikap agresivitas baik sesama teman maupun guru.

Sesuai dengan hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional terhadap sikap agresivitas siswa, maka diharapkan guru pembimbing di sekolah dapat melaksanakan layanan-layanan yang berkaitan dengan informasi ataupun bimbingan terhadap siswa.